

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN OPINI
AUDIT TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN
LAPORAN KEUANGAN**

Skripsi

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Strata-1
Program Studi Akuntansi**



Disusun Oleh:

Fitania Setya Winanda

31401700074

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEMARANG**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN OPINI AUDIT TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN

Disusun Oleh :

Fitania Setya Winanda

NIM : 31401700074

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya dapat diajukan dihadapan

Sidang panitia ujian Skripsi

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung

Semarang, 04 Februari 2022

Dosen Pembimbing



Dedi Rusdi, SE., M.Si., Akt., CA

NIK. 211496006

HALAMAN PERSETUJUAN


**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN OPINI AUDIT
TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN
KEUANGAN**

Disusun Oleh :
Fitania Setya Winanda
NIM : 31401700074

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada 18 Februari 2022


Susunan Dewan Penguji

Pembimbing



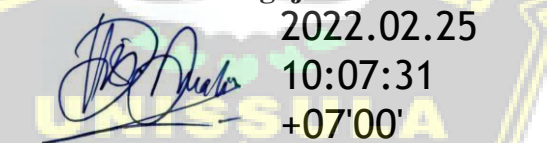
Dedi Rusdi, SE., Msi., Akt., CA
NIK. 211496006

Penguji I



Dr.H.M. Jafar Shodiq, SE, S.Si.,
M.Si., Akt., CA., CSRA., CSRS
NIK. 211498009

Penguji II



2022.02.25
10:07:31
+07'00'
Dista Amalia Arifah, SE, M.Si., Akt., CA
NIK. 211406020

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Dra. Winarsih, SE., M.Si
NIK. 211415029

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini, saya :

Nama : Fitania Setya Winanda

NIM : 31401700074

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Good Corporate Governance dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan” diajukan untuk di uji pada tanggal 18 Februari 2022 adalah karya saya. Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penulisan skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri kecuali sumber informasi yang dikutip dari penelitian lain saya cantumkan sebagaimana mestinya.

Saya bersedia untuk menarik skripsi yang telah saya ajukan apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin tulisan orang lain dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang sudah berlaku.

Semarang, 19 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Fitania Setya Winanda
NIM: 31401700074

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Fitania Setya Winanda

NIM : 31401700074

Program Studi : S1 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Alamat Asal : Rejosari RT 01 RW 01, Kec. Karangawen, Kab. Demak

HP/E-mail : 085867320096 / fitaniasetya29@gmail.com

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa Skripsi dengan judul "**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN OPINI AUDIT TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN.**" dan menyetujui menjadi hak milik Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan hak Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data dan dipublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 19 Juli 2022



Fitania Setya Winanda
NIM 31401700074

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Setiap impian kita bisa terwujud jika kita memiliki keberanian untuk mengejarnya”

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Allah lah hendaknya kamu berharap”

(Q.S. Al-Insyirah 6-8)

PERSEMBAHAN :

Bapak dan ibuku sebagai inspirasi dalam hidupku, yang selalu mendukung dari segi moril ataupun materil.

Kakakku yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

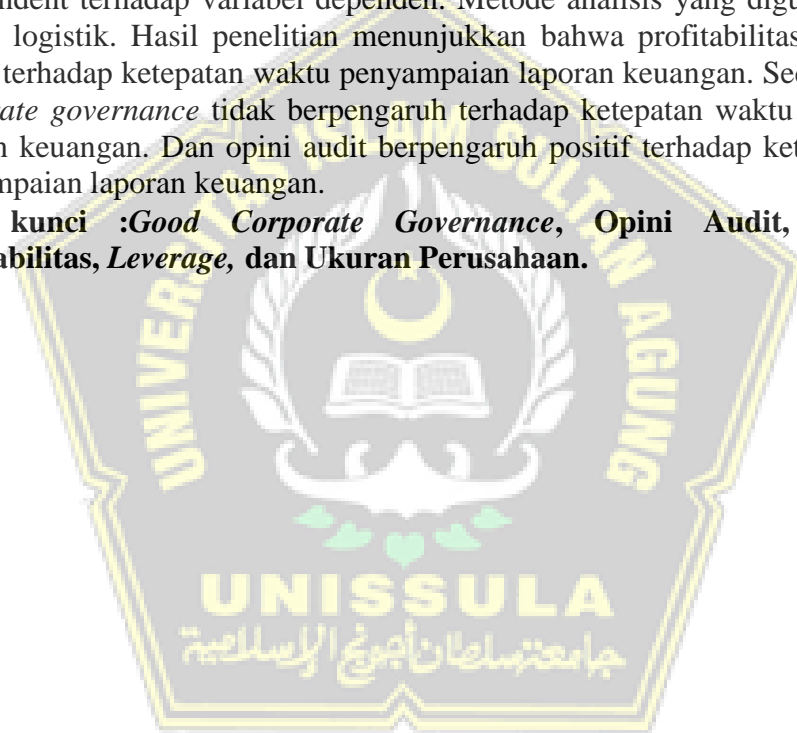
Teman dekatku yang selalu menemani, memberikan semangat, dan menjadi tempatku berkeluh kesah selama proses penyelesaian skripsi.

Sahabat – sahabatku tersayang yang selalu memberikan inspirasi dan penyemangat dengan memberikan dukungan yang luar biasa.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* dan opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Di dalam penelitian ini terdapat profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Populasi dalam penelitian ini perusahaan yang terdaftar dalam Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2018-2020. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dimana pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data sekunder. Teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Sampel yang diambil sebanyak 137 perusahaan. Analisis untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel independent terhadap variabel dependen. Metode analisis yang digunakan adalah regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dan opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kata kunci :Good Corporate Governance, Opini Audit, Timeliness, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan.



ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of good corporate governance and audit opinion on the timeliness of submitting financial statements. In this study there is profitability, leverage and firm size as control variables. The population in this study is the companies listed in the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) during the 2018-2020 period. This research was conducted with quantitative methods where data collection was carried out to obtain secondary data. The sampling technique was purposive sampling method. The samples taken were 137 companies. Analysis to examine the direct and indirect effect of the independent variable on the dependent variable. The analytical method used is logistic regression. The results of the study indicate that profitability has a positive effect on the timeliness of submitting financial statements. Meanwhile, good corporate governance has no effect on the timeliness of submitting financial reports. And audit opinion has a positive effect on the timeliness of submitting financial statements.

Keywords: *Good Corporate Governance, Audit Opinion, Timeliness, Profitability, Leverage, and Company Size.*



INTISARI

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh *Good Corporate Governance*, dan opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Good Corporate governance* merupakan seperangkat aturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, pengurus, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta seluruh pemegang kepentingan internal serta eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak serta kewajiban mereka, atau dengan kata lain sistem yang mengarahkan serta mengendalikan perusahaan. Opini Audit merupakan tanggung jawab akuntan publik, dimana akuntan publik memberikan pendapatnya terhadap kewajaran atas laporan keuangan yang disusun oleh manajemen. *Timeliness* dapat mempengaruhi manfaat yang terkandung didalamnya bagi para pengguna laporan keuangan. Semakin tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan, maka informasi yang terkandung didalamnya semakin bermanfaat.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara corporate governance, dan opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Dalam penelitian ini cara pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian berjumlah 137 perusahaan. Kemudian teknik analisis dengan menggunakan Analisis Regresi logistik. Berdasarkan pengujian maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dan opini audit berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan” dalam memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi dan memperoleh derajat Sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Shalawat serta salam senantiasa penulis curahkan kepada Nabi Agung Muhammad Rasulullah SAW yang telah menjadi tauladan bagi seluruh umat dan membawa umat manusia dari kehidupan yang gelap ke kehidupan yang terang-benderang.

Melalui kesempatan ini penulis menyampaikan rasa syukur dan ucapan terima kasih sebesar-besarnya karena penulisan Skripsi ini tidak lepas dari kesulitan dan kendala bila tanpa adanya bimbingan, dorongan, saran, kritik dan bantuan dari berbagai pihak yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini. Dalam kesempatan ini, penulis juga menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Prof. Olivia Fachrunnisa, S.E, M.si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Ibu Dr. Dra. Winarsih, SE, M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Bapak Dedi Rusdi, SE., M.Si., Akt., CA selaku Dosen Pembimbing Usulan Penelitian Skripsi.

4. Segenap Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah banyak memberikan ilmu dan pelajaran berharga.
5. Orang tua saya atas dukungan, doa, bimbingan, nasihat dan kasih sayang yang tiada henti yang telah diberikan kepada penulis.
6. Untuk sahabat tersayang Inka Noor Baiti dan Inza Erlita Eka Evitya yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk pantang menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk teman-teman tersayang yaitu Fitrië, Ivan, Nadia, Dhani, dan Ardhia yang memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk teman-teman seperjuangan Akuntansi 2017 yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, maka dari itu penulis sangat mengharapkan saran maupun kritikan dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan juga pembaca.

Semarang, Februari 2022

Penulis,

Fitania Setya Winanda
NIM. 31401700074

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
INTISARI.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Masalah.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II.....	12
KAJIAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	12
2.1.2 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	13
2.2 Variabel-Variabel Penelitian.....	15
2.2.1 Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	15
2.2.2 <i>Good corporate governance (GCG)</i>	16

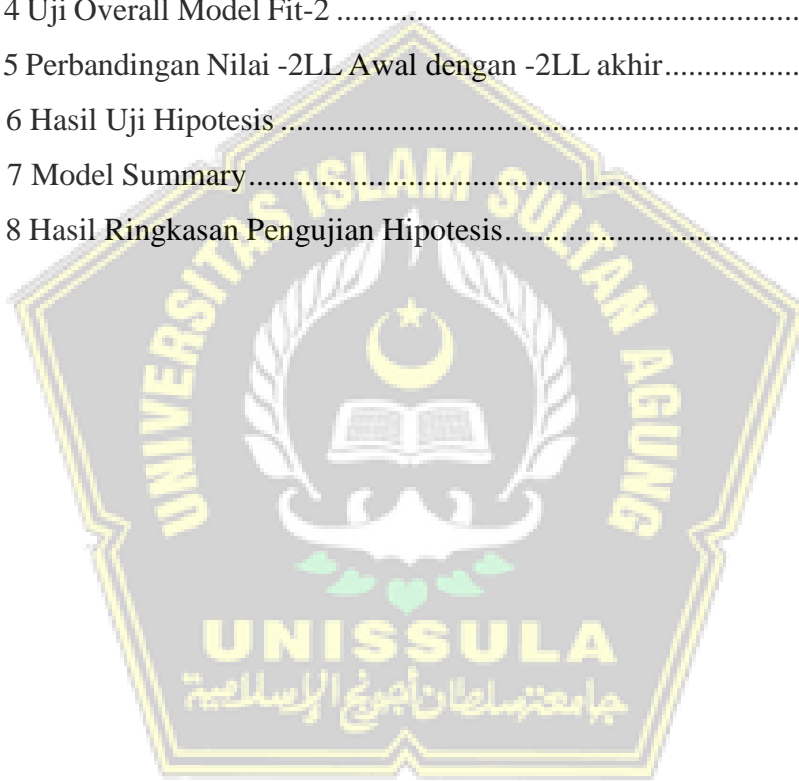
2.2.3	Opini Audit.....	17
2.2.4	Profitabilitas	19
2.2.5	<i>Leverage</i>	20
2.2.6	Ukuran Perusahaan.....	21
2.3	Penelitian Terdahulu	21
2.4	Hipotesis Penelitian.....	31
2.4.1	Pengaruh <i>Good corporate governance</i> terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	31
2.4.2	Pengaruh Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	33
2.5	Kerangka Pemikiran.....	33
BAB III.....		35
METODE PENELITIAN.....		35
3.1	Jenis Penelitian.....	35
3.2	Populasi dan Sampel	35
3.3	Sumber dan Jenis Data	36
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	36
3.5	Variabel dan Indikator.....	37
3.5.1	Identifikasi Variabel.....	37
3.5.2	Definisi Operasional Variabel.....	37
3.6	Teknik Analisis Data.....	44
3.6.1	Analisis Deskriptif.....	44
3.6.2	Uji Regresi Logistik	45
3.6.3	Uji Hipotesis.....	46
3.6.3.1	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)	46
3.6.3.2	Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>)	47
BAB IV		48
HASIL DAN PEMBAHASAN		48
4.1	Deskripsi Obyek Penelitian.....	48
4.1.1	Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	48
4.2	Analisis Data	49
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	49

4.3	Analisis Regresi Logistik	52
	4.3.1 Menilai Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>).....	52
4.4	Pengujian Hipotesis.....	55
	4.4.1 Uji Parsial Parameter Individual (Uji t).....	55
	4.4.2 Koefisien Determinasi.....	57
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian	59
	4.5.1 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	59
	4.5.2 Pengaruh Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	61
BAB V.....		63
PENUTUP.....		63
5.1	KESIMPULAN.....	63
5.2	KETERBATASAN PENELITIAN.....	64
5.3	SARAN.....	64
DAFTAR PUSTAKA		65
LAMPIRAN.....		68



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3. 1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	42
Tabel 4. 1 Hasil Pengambilan Sampel.....	48
Tabel 4. 2 Analisis Deskriptif	50
Tabel 4. 3 Uji Overall Model Fit-1	53
Tabel 4. 4 Uji Overall Model Fit-2	54
Tabel 4. 5 Perbandingan Nilai -2LL Awal dengan -2LL akhir.....	54
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hipotesis	56
Tabel 4. 7 Model Summary.....	58
Tabel 4. 8 Hasil Ringkasan Pengujian Hipotesis.....	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	34
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian	80
Lampiran 2 Analisis Statistik Deskriptif	84
Lampiran 3 Uji Overall Model Fit	84
Lampiran 4 Uji Overall Model Fit-2	85
Lampiran 5 Perbandingan Block Number	85
Lampiran 6 Uji Parsial Parameter Individual (Uji t)	86
Lampiran 7 Koefisien Determinasi	86



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian di Indonesia saat ini semakin berkembang pesat, perkembangan usaha di perusahaan Indonesia yang berorientasi profit dalam kegiatan usahanya yang semakin kompleks. Supaya dapat mewujudkan perekonomian masyarakat di negara ini, maka selain sektor pemerintahan, sektor swasta pun juga sangat berperan penting dalam memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi di negara ini yang ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan go public.

Setiap sektor pemerintahan maupun sektor swasta pasti memiliki laporan keuangan yang harus disampaikan kepada stakeholder. Untuk itu diperlukan laporan keuangan yang dapat memberikan informasi bagi pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan suatu media komunikasi yang dapat menggambarkan data keuangan perusahaan maupun pemerintahan kepada pengguna laporan keuangan. Perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan yang sahamnya diperdagangkan di pasar modal, di sisi lain, memiliki standar akuntabilitas yang lebih tinggi oleh para pemangku kepentingannya daripada perusahaan swasta. Publikasi dan penyampaian laporan keuangan kepada masyarakat umum merupakan salah satu contoh kewajiban tersebut.

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang meliputi laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya laporan arus kas), neraca, serta catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan memberikan informasi yang dapat diperhitungkan oleh

konsumen laporan keuangan ketika mengambil keputusan. Laporan keuangan digunakan oleh berbagai pemangku kepentingan, termasuk investor, manajemen, dan pemerintah. Setiap pemangku kepentingan memiliki tujuan atau kepentingan tertentu dalam laporan keuangan. Laporan keuangan membantu investor dalam menentukan apakah akan membeli, menjual, atau menyimpan investasi. Laporan keuangan berfungsi sebagai sumber daya yang berharga bagi manajemen dalam mengembangkan strategi untuk tindakan masa depan perusahaan. Laporan keuangan bermanfaat bagi pemerintah dalam berbagai cara, termasuk mengatur kegiatan bisnis, menetapkan undang-undang perpajakan, dan menghitung pendapatan nasional.

Laporan keuangan perusahaan harus disampaikan dengan tepat waktu karena ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sangat penting bagi pengguna informasi keuangan. Laporan keuangan untuk perusahaan akan bermanfaat jika diberikan dengan benar dan tepat waktu kepada pengguna untuk alasan pengambilan keputusan tanpa mengurangi kapasitasnya untuk memengaruhi pengambilan keputusan (Astuti, 2007) dalam (Andriana & Raspati, 2015) Namun, keuntungan dari informasi laporan keuangan berkurang seiring waktu jika tidak dikomunikasikan kepada pengguna laporan keuangan secara tepat waktu. Di Indonesia, kebutuhan penyampaian laporan keuangan publik secara tepat waktu diatur oleh Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. (Andriana & Raspati, 2015).

Kemudian ada peraturan pasar modal yang menyatakan bahwa Bursa Efek Indonesia telah mewajibkan penyampaian laporan keuangan sesuai dengan Peraturan Bapepam Nomor XK2, lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-346/BL/ 2011 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan

laporan akuntan dengan kesamaan pendapat, yang menyatakan bahwa akan dikenakan sanksi dan denda jika firma tersebut terlambat dalam menyelesaikan laporan keuangan tahunan tepat waktu. (Andriana & Raspati, 2015).

Namun, seiring berjalannya waktu, peraturan perundang-undangan tersebut tidak berlaku lagi bagi emiten atau perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan pasar saham internasional lainnya. Kepala Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan kemudian menerbitkan Keputusan 40/BL/2007 tentang Jangka Waktu Penyampaian Laporan. Pembiayaan berkala atau perusahaan terbuka dengan saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan pasar saham internasional lainnya. Selain itu, perlu dicatat bahwa jangka waktu pengajuan laporan keuangan ditentukan sesuai dengan standar internasional. (Attarie, 2016).

Salah satu indikator transparansi dan kualitas penyampaian laporan keuangan adalah ketepatan waktu. Ketepatan waktu dalam pengajuan laporan keuangan merupakan atribut kritis bagi para pengambil keputusan yang memanfaatkan laporan keuangan. Penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu dapat berdampak pada keuntungan yang mereka berikan bagi konsumen laporan keuangan. Semakin cepat laporan keuangan disampaikan, semakin relevan informasi yang disertakan di dalamnya, dan pengguna laporan keuangan dapat membuat penilaian yang lebih tepat baik dari segi kualitas maupun waktu. Sebagai konsekuensi dari langkah-langkah ini, perusahaan secara tidak langsung akan mendapat untung. (Nurmiati, 2016).

Tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satu elemen yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan (GCG). GCG merupakan komponen penting karena terbukti bahwa penggunaan prinsip-prinsip GCG secara konsisten meningkatkan kualitas laporan keuangan, menjadikannya komponen vital.

Perusahaan harus menyajikan informasi penting dengan cara yang mudah diakses dan cerdas oleh mereka yang tertarik untuk mempelajarinya lebih lanjut. Tata kelola perusahaan yang baik, menurut Forum Corporate Governance di Indonesia (FCGI), sangat penting (GCG). Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI) Good corporate governance* (GCG) (Dufri sella & Utami, 2020) adalah seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, manajemen perusahaan (manajer), kreditur, pemerintah, karyawan, dan pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam hal hak dan kewajibannya, atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan. Perusahaan dapat dikatakan menerapkan *good corporate governance* dengan baik apabila telah memenuhi prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Good corporate governance merupakan tata cara kelola perusahaan yang sehat yang sudah diperkenalkan oleh pemerintah Indonesia dan *International Monetary Fund (IMF)* yang diharapkan dapat melindungi pemegang saham (*stockholder*) dan kreditor supaya dapat memperoleh kembali investasinya. *Good corporate governance* (GCG) merupakan salah satu pilar dari sistem ekonomi pasar, karena berkaitan dengan kepercayaan terhadap perusahaan yang menerapkannya. Penerapan *Good corporate governance* (GCG) mendorong untuk terciptanya persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif, sehingga perusahaan di Indonesia menerapkannya untuk menunjang pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkesinambungan.

Menurut penelitian terbaru dari (Rahmatia et al., 2020) tata kelola perusahaan yang kuat (GCG) memiliki dampak yang cukup besar pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan oleh perusahaan. Demikian pula, penelitian (Anggradita et al., 2019) menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan (GCG) yang kuat berdampak

pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun menurut penelitian (Dufriella & Utami, 2020) corporate governance (GCG) yang kuat tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, hal ini berbanding terbalik.

Auditor dapat diartikan sebagai otoritas yang memegang peranan penting dalam persiapan pelaporan keuangan berkualitas tinggi di pasar saham. Auditor berkewajiban memberikan jaminan atas kewajaran pelaporan keuangan yang disusun dan diterbitkan oleh perusahaan. Jaminan atas pelaporan keuangan yang diberikan oleh auditor melalui opini audit (Choirudin, 2015) dalam (Darmiathi & Anzib, 2020a).

Opini audit merupakan suatu pernyataan auditor terhadap kewajaran laporan keuangan dari entitas yang telah diperiksa. Opini audit merupakan hal yang penting dalam setiap penyampaian laporan keuangan. Opini audit dapat mempengaruhi perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut memiliki berita baik sehingga cenderung memberikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Opini audit juga dapat mempengaruhi ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan, ketika perusahaan tidak menunda dalam menyampaikan laporan keuangannya. Namun, jika perusahaan lebih memilih menunda dalam menyampaikan laporan keuangan, berarti perusahaan mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan.

Menurut penelitian (Suryani & Pinem, 2018b) menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, yang dibuktikan bahwa perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Menurut penelitian (Anissa et al., 2019) dan (Kuswanto & Manaf, 2015) menunjukkan bahwa opini audit

berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, karena opini audit yang baik cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Penelitian serupa dengan (Surachyati et al., 2019) menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun, berbanding terbalik dengan penelitian (Darmiathi & Anzib, 2020a) menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rahma et al., 2019) dan (Rahmatia et al., 2020). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahma et al., 2019) ialah pada variabel independen yang digunakan dimana (Rahma et al., 2019) menguji pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan *size* perusahaan sebagai variabel independennya. Pada penelitian ini merujuk dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rahmatia et al., 2020) ialah menguji pengaruh mekanisme *good corporate governance* dengan populasi penelitian perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

Sedangkan dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan ialah *good corporate governance*, dan opini audit. Dengan menambahkan variabel opini audit pada penelitian ini dapat memberikan gambaran bagaimana perusahaan tersebut menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Karena perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian dapat menyampaikan laporan keuangan yang berisi kabar baik sehingga perusahaan tidak menunda dalam mempublikasikan kepada pihak investor. Selain itu pada penelitian ini juga terdapat variabel *good corporate governance* yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan

keuangan dengan menerapkan mekanisme tata kelola perusahaan yang baik. Dalam hal ini GCG menggunakan penilaian *self assessment* untuk mengukur GCG di perusahaan tersebut.

Pada penelitian ini *good corporate governance* menggunakan penilaian *self assessment* untuk mengukur kualitas penerapan GCG di perusahaan tersebut. Ada sebelas faktor yang mempengaruhi penerapan GCG. Diantaranya adalah penyelesaian dan pelaksanaan tugas Komite, penyelesaian benturan kepentingan, pelaksanaan fungsi kepatuhan, pelaksanaan fungsi audit internal, pelaksanaan fungsi audit eksternal, dan faktor lainnya. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas penerapan GCG. Direksi bertanggung jawab atas penerapan GCG. Sistem pengendalian intern, penyediaan uang kepada pihak terkait dan dana yang signifikan, transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan bank, pelaporan pelaksanaan tata kelola perusahaan (GCG), dan pelaporan internal merupakan contoh-contoh yang tercakup dalam sistem pengendalian intern.

Dengan adanya *self assessment* GCG, tentunya perusahaan dapat mengetahui sejauh mana penerapan GCG dilakukan. Tanpa adanya *self assessment* GCG penerapan implementasi GCG tidak akan tepat sasaran karena perusahaan tidak mengetahui secara pasti kondisi dan kelemahan perusahaan saat ini. Untuk mengetahui bagaimana kondisi nyata perusahaan tersebut maka akan diterapkan dengan pemberian skor dan kategori kualitas penerapannya.

Objek penelitian pada penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2020. Alasan menggunakan ISSI adalah karena keuangan Islam mulai memantapkan dirinya sebagai opsi yang dianggap lebih aman dan tidak rentan terhadap fluktuasi suku bunga. Barang keuangan seperti saham terkenal karena potensinya tetapi juga karena bahaya yang melekat padanya.

Ekuitas syariah memberikan alternatif bagi investor yang sebelumnya percaya bahwa saham tradisional penuh dengan riba dan penipuan saham. Sampai saat ini, nilai ISSI terus meningkat. Hal ini karena jumlah saham syariah yang dikeluarkan oleh pelaku usaha yang mengeluarkan saham semakin banyak. Di sisi lain, investor saham syariah semakin meningkat jumlahnya.

Penelitian ini menjelaskan dan menguji mengenai *Good Corporate Governance*, dan Opini Audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya masih terdapat perbedaan hasil maka topik ini menarik untuk diteliti kembali. Pada penelitian ini menggunakan populasi perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2020.

1.2 Rumusan Masalah

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan dapat memberikan manfaat bagi para pengguna laporan keuangan. Karena semakin tepat waktu pelaporan keuangan disampaikan, maka informasi yang terkandung didalamnya semakin bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan.

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang diatas, masih banyak penelitian yang menimbulkan perbedaan research gap sehingga membutuhkan penelitian lebih lanjut. Terdapat banyak perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya, maka dilakukan penelitian terhadap *good corporate governance*, dan opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini diantaranya :

1. Bagaimana pengaruh *Good corporate governance* terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan ?

2. Bagaimana pengaruh Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan ?

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh *Good corporate governance* terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.
2. Menganalisis pengaruh Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat praktis sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai informasi bagaimana serta dapat dijadikan pertimbangan terhadap kebijakan yang akan diambil oleh perusahaan dalam penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu untuk membantu para pemangku kepentingan mengambil keputusan yang berkaitan dengan perusahaan.
2. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisis kinerja – kinerja perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang diinformasikan.

3. Bagi penulis, penulis dapat mengetahui perbandingan antara teori dan praktek tentang ketepatan waktu serta penyampaian laporan keuangan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*agency theory*) dikembangkan oleh Jensen dan Meckling (1976) dalam (Dewayani, Al Amin, et al., 2017), Organisasi terdiri dari jaringan hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen. Metode ini memerlukan mempercayakan agen dengan kekuatan pengambilan keputusan. Sebagai agen, korporasi berkewajiban untuk menawarkan informasi tentang kinerja perusahaan kepada masyarakat umum (prinsipal) untuk digunakan dalam membuat pilihan. Keakuratan laporan keuangan penting karena dapat mempengaruhi pilihan yang dibuat oleh pengguna laporan keuangan.

Laporan keuangan yang disampaikan dengan tepat waktu akan memiliki kredibilitas yang tinggi dibandingkan dengan yang tidak tepat waktu. Apabila pihak agen menyampaikan laporannya dengan tidak tepat waktu, maka kemungkinan akan terjadinya asimetri informasi (Dewayani, Al Amin, et al., 2017). Hal ini dapat menimbulkan konflik antara pihak agen dan prinsipal. Perusahaan sebagai agen bertanggung jawab dalam memberikan informasi kepada publik dengan tepat waktu. Penyampaian laporan keuangan kepada publik dengan tepat waktu dapat mengurangi asimetri informasi antara pihak perusahaan dengan publik.

Asimetri informasi terjadi karena manajer memiliki pemahaman yang lebih besar tentang data internal dan prospek masa depan perusahaan daripada pemegang

saham dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk meminimalkan asimetri informasi dan menghindari konflik, korporasi sebagai agen dituntut untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Asimetri informasi, yang mengungkapkan informasi perusahaan kepada publik (prinsipal), karena investor akan menggunakan laporan keuangan untuk membuat penilaian ekonomi. Ketepatan waktu laporan keuangan sangat penting karena berpotensi berdampak pada tindakan pengguna laporan keuangan.

2.1.2 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi ditunjukkan oleh signaling theory. Gagasan tentang sinyal menggambarkan bagaimana bisnis harus berkomunikasi dengan mereka yang membaca akun keuangan mereka. Memublikasikan informasi sebagai pernyataan definitif, yang memberi sinyal kepada investor bahwa inilah saatnya untuk membuat pilihan investasi. (Jogiyanto, 2000) dalam (Andriana & Raspati, 2015). Menurut Sharpe (1997) dalam (Andriana & Raspati, 2015) jika berita membawa nilai positif, pasar harus merespon ketika menerima pengumuman. Mengumumkan informasi akuntansi, termasuk produksi akun keuangan yang tepat waktu, mengirimkan sinyal kepada investor bahwa perusahaan memiliki prospek masa depan yang cerah (berita positif), yang membangkitkan minat mereka dalam perdagangan saham.

Pada kenyataannya, setiap organisasi memiliki karakteristik yang unik, membuat pensinyalan sebagai proses yang memerlukan keterlibatan manajemen tingkat atas dan tidak praktis bagi manajer tingkat menengah dan bawah, memastikan bahwa sinyal yang dikirim memiliki kredibilitas dan dapat dipercaya oleh investor dan pengguna lain. Manajer berkewajiban untuk berkomunikasi dengan investor tentang

kesehatan bisnis mereka. Bisnis yang berkualitas tinggi akan menunjukkan hal ini dengan menghasilkan laporan keuangan sesuai jadwal. Sinyal dapat berbentuk iklan atau materi yang menegaskan keunggulan perusahaan atas pesaing. Sinyal tersebut dapat dikirim oleh data akuntansi, seperti laporan keuangan.

Menurut teori sinyal, manajer berkomunikasi untuk menghilangkan asimetri informasi. Asimetri informasi terjadi ketika manajemen tidak mengomunikasikan secara memadai kepada pasar modal semua fakta yang mungkin berdampak pada nilai perusahaan. Untuk menghindari asimetri informasi ini, korporasi harus mengirimkan informasi kepada investor dalam bentuk sinyal. Karena investor menginginkan informasi yang berimbang sebagai pengaman saat berinvestasi dalam suatu bisnis.

2.2 Variabel-Variabel Penelitian

2.2.1 Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu merupakan salah satu ukuran utama transparansi dan kualitas dalam proses pelaporan keuangan. Jangka waktu yang berlalu antara tanggal laporan keuangan perusahaan diterbitkan dan tanggal informasi keuangan dipublikasikan berkorelasi dengan kualitas informasi keuangan yang dipublikasikan. (McGee, 2007) dalam (Kuswanto & Manaf, 2015). Istilah "ketepatan waktu" mengacu pada fakta bahwa informasi yang diberikan terlambat kehilangan arti pentingnya. Manajemen harus mencapai keseimbangan antara keuntungan dari informasi yang tepat waktu dan ketergantungan informasi tersebut.

Tambahan pula, Owusu dan Ansah (2000) dalam (Rianti, 2014) sebagai kualitas informasi yang tersedia saat dibutuhkan atau informasi yang berkualitas tinggi dalam hal waktu. Kata "ketepatan waktu" didefinisikan dalam dua cara: 1) ketepatan waktu

didefinisikan sebagai interval waktu antara tanggal pelaporan keuangan dan tanggal pelaporan; dan 2) ketepatan waktu didefinisikan sebagai interval waktu antara tanggal pelaporan keuangan dan tanggal pelaporan. 2). Ketepatan waktu pelaporan ditentukan oleh hubungannya dengan tanggal pelaporan yang diharapkan. Jadi, ketepatan waktu dapat diartikan sebagai suatu batasan penting pada publikasi laporan keuangan yang disajikan dalam kurun waktu yang teratur, dan memiliki suatu manfaat yang akan mempengaruhi prediksi dan keputusan pengguna laporan keuangan. Sesuai dengan peraturan X.K.2 (Andriana & Raspati, 2015), maka penyampaian laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dikatakan tepat waktu apabila diserahkan sebelum atau paling lambat pada akhir bukan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan pada perusahaan publik yang bersangkutan.

2.2.2 *Good corporate governance (GCG)*

Good corporate governance (GCG) dapat dicirikan sebagai prosedur atau struktur yang digunakan oleh bisnis (pemegang saham/pemilik modal, Komisaris/Dewan Pengawas, dan Direksi) untuk meningkatkan kinerja dan akuntabilitas perusahaan guna memaksimalkan nilai pemegang saham jangka panjang dan permanen. Mengutamakan kepentingan pemangku kepentingan sesuai dengan hukum, peraturan, dan standar etika yang berlaku. Tata kelola perusahaan juga dapat dianggap sebagai proses untuk memastikan bahwa keputusan manajemen selalu diarahkan untuk meningkatkan nilai perusahaan (Baridwan, 2003; Rahmatia et al., 2020). Tata kelola perusahaan adalah suatu sistem aturan yang mengatur hak dan tanggung jawab pemegang saham, pengurus, dan pengurus (pengelola) pelaku usaha, kreditur, pemerintah, pekerja, dan pemangku kepentingan internal dan eksternal lainnya (Dufriella & Utami, 2020).

Perusahaan dapat dikatakan dengan baik apabila menerapkan *Good corporate governance* yang telah memenuhi prinsip-prinsip *Good corporate governance (GCG)* antara lain *fairness, transparency, accountability, independency, dan responsibility*. Keadilan (*fairness*) adalah keadilan dan kesetaraan didalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian perundang-undangan yang berlaku. Transparansi (*transparency*) adalah keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan mengemukakan informasi materil dan relevan mengenai perusahaan. Akuntabilitas (*accountability*) adalah kejelasan fungsi pelaksanaan dan pertanggung jawaban perusahaan sehingga pengelolaan terlaksana secara efektif. Kemandirian (*independency*) adalah perusahaan dikelola secara professional tanpa adanya benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan prinsip peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang baik. Pertanggungjawaban (*responsibility*) adalah kesesuaian didalam mengelola perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang baik.

GCG dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan karena perusahaan harus menyajikan informasi yang relevan dengan cara yang mudah untuk dimengerti oleh pengguna yang berkepentingan atau stakeholder. Apabila perusahaan menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam suatu perusahaan dan menjalankannya sesuai, maka publikasi penyampaian laporan keuangan akan semakin cepat karena kriteria penyampaian laporan keuangan telah terpenuhi dengan baik.

2.2.3 Opini Audit

Auditor dapat diartikan sebagai otoritas yang memegang peranan penting dalam persiapan pelaporan keuangan berkualitas tinggi di pasar saham. Auditor berkewajiban memberikan jaminan atas kewajaran pelaporan keuangan yang disusun dan diterbitkan

oleh perusahaan. Jaminan atas pelaporan keuangan yang diberikan oleh auditor melalui opini audit (Choirudin, 2015 dalam (Darmiathi & Anzib, 2020a).

Akuntan publik bertanggung jawab atas opini auditor, di mana akuntan publik mengungkapkan pandangannya tentang kewajaran akun keuangan manajemen (Agoes, Sukrisno (2012) dalam (Suryani & Pinem, 2018b). Pandangan auditor mengungkapkan penilaiannya atas kewajaran informasi laporan keuangan. Pandangan auditor mungkin berdampak pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Jika perusahaan menerima pendapat wajar tanpa pengecualian, itu akan menyerahkan laporan keuangan tepat waktu, yang berarti tidak akan menunggu dalam mengungkapkan berita positif mengenai kewajaran akun keuangan. Namun, jika perusahaan mendapatkan apa pun selain opini, pandangan tanpa pengecualian sering mengakibatkan keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan, karena bisnis melambat untuk menghasilkan laporan keuangan sebagai tanggapan atas komentar yang tidak menyenangkan atau negatif.

Opini auditor adalah pendapat akuntan independen atas laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit. Ada lima tipe pendapat laporan keuangan audit yang diterbitkan oleh auditor (Mulyadi, 2002 dalam (Rahmatia et al., 2020) :

1. Pendapat wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*)
2. Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (*Unqualified Opinion Report with Explanatory Language*)
3. Pendapat wajar dengan pengecualian (*Qualified Opinion*)
4. Pendapat tidak wajar (*Adverse Opinion*)
5. Pernyataan tidak memberikan pendapat (*Disclaimer of Opinion*)

Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan

keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik. Perusahaan yang mendapatkan berita baik cenderung menyerahkan laporan keuangannya secara tepat waktu (Dewi et al., 2016 dalam (Azhari & Nuryatno, 2019).

2.2.4 Profitabilitas

“Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menentukan kemampuan bisnis untuk mendapatkan keuntungan. Selain itu, rasio ini berfungsi sebagai proksi untuk kinerja manajerial perusahaan. Profitabilitas dari penjualan dan pendapatan investasi adalah indikatornya. Tujuannya adalah pemanfaatan rasio ini. menunjukkan efisiensi perusahaan. Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Menurut Hanafi & Halim (2016) dalam (Carolina & L. Tobing, 2019) Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bisnis untuk memperoleh keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Margin keuntungan, pengembalian aset (ROA), dan pengembalian ekuitas adalah tiga rasio yang sering disebut (ROE).

Rasio profitabilitas adalah matrik yang menunjukkan kemandirian manajemen organisasi secara keseluruhan, sebagaimana dibuktikan oleh besarnya laba yang dihasilkan secara proporsional dengan penjualan dan investasi. Semakin tinggi rasio profitabilitas, semakin akurat profitabilitas tinggi perusahaan dapat digambarkan. Dengan demikian, profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan dari total penjualan, total aset, dan modal sendiri.

2.2.5 Leverage

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dalam menggunakan pendanaan yang berasal dari utang (Brigham dan

Houston, 2007) dalam (Setiawan & Christiawan, 2017). *Leverage* dapat diartikan sebagai penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap untuk meningkatkan keuntungan pemegang saham. *Leverage* juga digunakan untuk melihat sejauh mana aset perusahaan tersebut dibiayai oleh utang dibandingkan dengan modal sendiri. Artinya, jumlah utang yang digunakan oleh perusahaan lebih besar dibandingkan menggunakan modal sendiri (Setiawan & Christiawan, 2017).

Leverage menunjukkan nilai utang yang lebih besar. Jumlah utang yang tinggi dapat menunjukkan bahwa kreditur yakin dalam memberikan pinjaman kepada bisnis. Ini merupakan sinyal bagi pemegang saham untuk berinvestasi karena kreditur percaya pada kemampuan perusahaan untuk membayar utang. Selain itu, tingkat utang yang tinggi menyiratkan tingkat bahaya yang tinggi. Risiko tinggi mendorong investor untuk mempertimbangkan investasinya. Menurut (Brigham dan Houston, 2007 dalam (Setiawan & Christiawan, 2017)) menyatakan bahwa jika tingkat *leverage* tinggi maka menunjukkan risiko investasi yang semakin besar. Sebaliknya, jika tingkat *leverage* kecil, maka semakin rendah risiko yang akan dihadapi oleh perusahaan.

2.2.6 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan (Sunarto dan Budi, 2009 dalam (Setiawan & Christiawan, 2017)). Menurut (Hery, 2017) dalam (Carolina & L. Tobing, 2019) Ukuran perusahaan merupakan sebuah perbandingan besar maupun kecilnya usaha dari sebuah perusahaan maupun organisasi.

Ukuran bisnis dapat ditentukan dengan memeriksa total aset atau total penjualan bisnis. Semakin besar bisnis, semakin banyak keuangan yang dibutuhkan, dan karenanya semakin tinggi jumlah tanggung jawab. Perusahaan dengan aset yang

signifikan dapat menunjukkan bahwa mereka memiliki sumber daya untuk mendukung prosedur penyampaian laporan keuangan. Dibandingkan dengan usaha kecil, perusahaan besar akan lebih bersedia untuk merangkul komitmennya.

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari hasil penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai bahan pertimbangan dan kajian. Adapun hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan *good corporate governance*, opini audit, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

Judul, Peneliti dan Tahun Penelitian	Variabel Penelitian dan Teknis Analisis	Hasil Penelitian
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Nurmiati; Tahun 2016)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Variabel Penelitian 1. Independen : <ul style="list-style-type: none"> a. Ukuran Perusahaan b. Struktur Kepemilikan c. Profitabilitas d. <i>Leverage</i> e. Likuiditas 2. Dependen : Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ➤ Teknik Analisis : Regresi logistik 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. 2. Struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan 3. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. 4. <i>Leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

		5. Likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
<p>Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, <i>Leverage</i>, Dan Umur Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan</p> <p>(I G A P Bunga Valentina ,Gayatri; Tahun 2018)</p>	<p>➤ Variabel Penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Independen <ol style="list-style-type: none"> a. Profitabilitas b. Ukuran perusahaan c. Struktur kepemilikan d. <i>Leverage</i> e. Umur perusahaan 2. Dependen : Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan <p>➤ Teknik Analisis : analisis regresi logistik</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. 2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. 3. Struktur Kepemilikan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. 4. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. 5. Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
<p>Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016)</p> <p>(Mega Arista Dewayani, Moh. Al Amin, Veni Soraya Dewi ; Tahun</p>	<p>➤ Variabel Penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Independen <ol style="list-style-type: none"> a. Ukuran perusahaan b. Struktur kepemilikan c. Likuiditas d. Profitabilitas e. <i>Leverage</i> f. Reputasi KAP dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hal ini membuktikan bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu perusahaan dalam melaporkan laporan keuangannya. 2. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya saham yang dimiliki publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu perusahaan

2017)	<p>penghindaran pajak</p> <p>2. Dependen : Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan</p> <p>➤ Teknik Analisis : analisis regresi logistik</p>	<p>dalam melaporkan laporan keuangan.</p> <p>3. Besar kecilnya profitabilitas tidak mempengaruhi perusahaan untuk menyampaikan laporannya dengan tepat waktu.</p> <p>4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>leverage</i> berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan</p> <p>5. Hasil penelitian menjelaskan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan</p> <p>6. Hasil penelitian menjelaskan bahwa reputasi KAP berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan</p>
<p>Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Size Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur</p> <p>(Anita Ade Rahma, Lusiana dan Puput Indriani ;Tahun 2019)</p>	<p>➤ Variabel Penelitian</p> <p>1. Independen</p> <p>a. struktur modal</p> <p>b. profitabilitas</p> <p>c. Size perusahaan</p> <p>2. Dependen : Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan</p> <p>➤ Teknik Analisis: Statistik</p>	<p>1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan variabel struktur modal terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016.</p> <p>2. Dapat diambil kesimpulan bahwa pada variabel profitabilitas tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan</p>

	<p>Deskriptif dan analisis regresi logistik</p>	<p>pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016.</p> <p>3. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh dan signifikan variabel ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016.</p>
<p>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Ke Publik (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)</p> <p>(Hedy Kuswanto & Sodikin Manaf; Tahun 2015)</p>	<p>➤ Variabel Penelitian</p> <p>1. Independen :</p> <ol style="list-style-type: none"> Profitabilitas <i>Leverage</i> Likuiditas Ukuran Perusahaan Reputasi KAP Umur Perusahaan Opini Audit Kepemilikan Publik <p>2. Dependen : Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan</p> <p>➤ Teknik Analisis: analisis regresi logistik</p>	<p>1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, maka dapat diartikan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pengumuman laporan keuangan.</p> <p>2. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, maka dapat diartikan bahwa variabel <i>leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.</p> <p>3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, maka dapat diartikan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pengumuman laporan keuangan.</p>

		<p>4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, maka dapat diartikan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.</p> <p>5. Pengaruh Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, maka dapat diartikan bahwa variabel reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.</p> <p>6. Pengaruh Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, maka dapat diartikan bahwa variabel opini audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil pengujian menunjukkan adanya hubungan positif antara opini audit dengan ketepatan waktu laporan keuangan</p> <p>7. Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, maka dapat diartikan bahwa variabel umur perusahaan tidak</p>
--	--	--

		<p>berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.</p> <p>8. Pengaruh Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, maka dapat diartikan bahwa</p> <p>9. struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.</p>
<p>Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan</p> <p>(Indah Suryani, dan Dahlia Pinem; Tahun 2018)</p>	<p>➤ Variabel Penelitian</p> <p>1. Independen :</p> <p>a. Profitabilitas</p> <p>b. Opini Auditor</p> <p>c. Struktur Kepemilikan</p> <p>2. Dependen :</p> <p>Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan</p> <p>➤ Teknik Analisis: analisis regresi logistik</p>	<p>1. Opini auditor berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan</p> <p>2. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.</p> <p>3. Kepemilikan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.</p>
<p>Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di BEI</p>	<p>➤ Variabel Penelitian</p> <p>1. Independen :</p> <p>a. Profitabilitas</p> <p>b. Likuiditas</p> <p>c. Solvabilitas</p> <p>d. Ukuran Perusahaan</p> <p>2. Dependen :</p> <p>Ketepatan</p>	<p>1. Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.</p> <p>2. Likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan</p>

<p>(Jessica Carolina , dan Vargo Christian L. Tobing; Tahun 2019)</p>	<p>waktu penyampaian laporan keuangan</p> <p>➤ Teknik Analisis: analisis regresi logistik</p>	<p>waktu penyampaian laporan keuangan.</p> <p>3. Solvabilitas (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.</p> <p>4. Ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.</p>
<p>Influencing Factors: The Timeliness of Financial Reporting Submissions</p> <p>(Enni Savitri, Andreas , Raja Adri Satriawan Surya ,2019)</p>	<p>➤ Variabel penelitian:</p> <p>1. Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. profitability, b. <i>leverage</i>, c. firm size, d. outsider ownership, e. reputation of the audit firm, f. financial distress <p>2. Dependen: The Timeliness of Financial Reporting Submissions</p> <p>➤ Teknik analisis: Regresi linier berganda</p>	<p>1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.</p> <p>2. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.</p> <p>3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.</p> <p>4. Kepemilikan pihak luar berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.</p> <p>5. Reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.</p> <p>6. Risiko keuangan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.</p>
<p>Corporate Size Relations, Audit Opinion,</p>	<p>➤ Variabel penelitian:</p>	<p>1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap</p>

<p>Reputation of Public Accounting Offices, Institutional Ownership of Timeliness for Delivery of Financial Statements the Manufacturing Company Listed in Indonesia Stock Exchange</p> <p>(Darmiathi and Nuraini Anzi, 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Independen: <ol style="list-style-type: none"> a. Company Size, b. Audit Opinion, c. Reputation of Public Accounting Firm, d. Institutional Ownership. 2. Dependen: <p>Timeliness of Financial Statement Submission</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Teknik analisis: Analisis korelasional 	<ol style="list-style-type: none"> ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. 2. Opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. 3. Reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. 4. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
<p>Analysis of Factors That Affect the Timeliness of Submission of the Financial Statements on Transportation Companies in Indonesia Stock Exchange</p> <p>(Erliza Surachyati , Erwin Abubakar, Murni Daulay, 2019)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Variabel penelitian: <ol style="list-style-type: none"> 1. Independen: <ol style="list-style-type: none"> a. Profitability b. <i>Leverage</i>, c. Liquidity, d. Company Size, e. Auditor Opinion, f. Reputation Of KAP 2. Dependen: <p>Timeliness of submission of financial statements.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Teknik analisis: Regresi logistik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. 2. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. 3. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. 4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. 5. Opini auditor berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. 6. Reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu

		penyampaian laporan keuangan.
<p>Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Tahun 2012 – 2017)</p> <p>(Nur Anissa, Djoko Kristianto, Bambang Widarno, 2019)</p>	<p>➤ Variabel penelitian:</p> <p>1. Independen:</p> <p>a. Profitabilitas</p> <p>b. Likuiditas</p> <p>c. Ukuran Perusahaan</p> <p>d. Umur Perusahaan</p> <p>e. Opini Audit</p> <p>2. Dependen: ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan</p> <p>➤ Teknik analisis: regresi logistik</p>	<p>1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.</p> <p>2. Opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.</p> <p>3. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.</p> <p>4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.</p> <p>5. Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.</p>
<p>Pengaruh Mekanisme <i>Good corporate governance</i> Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan</p> <p>(Utami Rahmatia, Kartika Hendra Ts, Siti Nurlaela, 2020)</p>	<p>➤ Variabel penelitian:</p> <p>1. Independen:</p> <p>a. Komisaris Independen</p> <p>b. Reputasi KAP</p> <p>c. Opini Audit</p> <p>d. Komite Audit</p> <p>2. Dependen: ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan</p> <p>➤ Teknik analisis: regresi</p>	<p>1. Komisaris independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan.</p> <p>2. Reputasi KAP mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan.</p> <p>3. Opini auditor mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan.</p> <p>4. Komite audit tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu</p>

<p>Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)</p> <p>(Della Anggradita, Mohamad Rafki Nazar S.E., M.Sc., 2019)</p>	<p>➤ Variabel penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Independen: <ol style="list-style-type: none"> a. Likuiditas b. Profitabilitas c. <i>Corporate Governance</i> 2. Dependen: ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan <p>➤ Teknik analisis: regresi logistik</p>	<p>penyampaian pelaporan keuangan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. 2. Profitabilitas secara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. 3. Jumlah Direksi secara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. 4. Jumlah Komisaris berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
<p>Pengaruh Sharia Compliance dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2016</p> <p>(Budiman f, 2017)</p>	<p>➤ Variabel penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Independen: <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Islamic Income Ratio</i> b. <i>Profit Sharing Ratio</i> c. <i>Islamic Investment Ratio</i> d. ICG 2. Dependen: Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah <p>➤ Teknik: analisis regresi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Islamic Income Ratio</i> berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah. 2. <i>Profit Sharing Ratio</i> berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah 3. <i>Islamic Investment Ratio</i> tidak memiliki pengaruh kinerja keuangan Bank Umum Syariah 4. ICG tidak memiliki pengaruh kinerja keuangan Bank Umum Syariah

2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018), penyajian hipotesis merupakan tanggapan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hal ini diyakini bersifat sementara karena tanggapan hanya didasarkan pada gagasan yang relevan dan bukan pada fakta aktual yang dikumpulkan melalui pengumpulan data atau survei. Hipotesis berikut dibuat oleh penulis penelitian ini berdasarkan deskripsi dan temuan penelitian masa lalu yang dihasilkan oleh para ahli dan peneliti sebelumnya:

2.4.1 Pengaruh *Good corporate governance* terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Good corporate governance (GCG) adalah suatu sistem aturan yang mengatur hak dan tanggung jawab pemegang saham, manajemen perusahaan (pengelola), kreditur, pemerintah, pekerja, dan pemangku kepentingan internal dan eksternal lainnya (Dufri sella & Utami, 2020). Tata kelola perusahaan juga dapat dianggap sebagai proses untuk memastikan bahwa keputusan manajemen selalu diarahkan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Penerapan prinsip GCG sangatlah penting bagi perusahaan, karena dapat meningkatkan kualitas suatu pelaporan keuangan perusahaan. Jika suatu perusahaan menerapkan prinsip GCG dengan sesuai, maka perusahaan tersebut akan mempublikasikan laporan keuangannya dengan tepat waktu karena prinsip GCG akan memperkuat pengendalian internal perusahaan dan memberikan dampak tata kelola perusahaan yang baik. Penelitian (Rahmatia et al., 2020) menunjukkan bahwa *Good corporate governance (GCG)* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Begitu juga dengan penelitian (Anggradita et al.,

2019) menunjukkan bahwa *Good corporate governance (GCG)* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Good corporate governance* berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

2.4.2 Pengaruh Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan

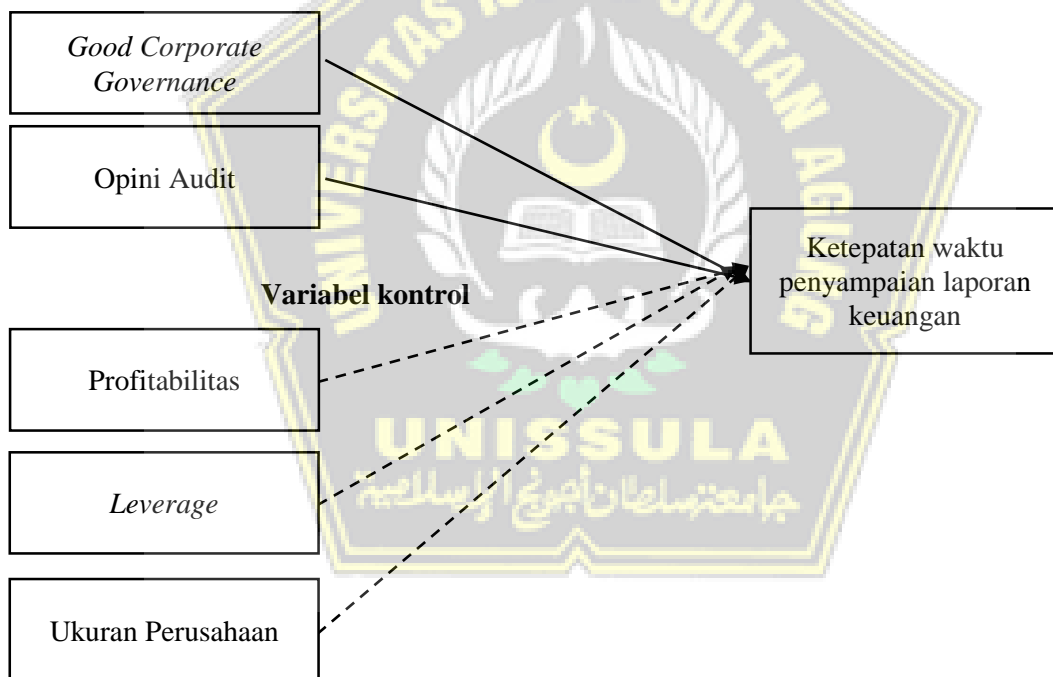
Keuangan

Opini audit adalah lembaran opini yang merupakan tanggung jawab akuntan publik, yang dimana akuntan publik memberikan pendapatnya terhadap kewajaran laporan keuangan yang disusun oleh manajemen perusahaan dan merupakan suatu tanggung jawab manajemen. Menurut penelitian (Suryani & Pinem, 2018b) menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, yang di buktikan bahwa perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Menurut penelitian (Anissa et al., 2019), (Kuswanto & Manaf, 2015) dan (Surachyati et al., 2019) menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, karena opini audit yang baik cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Opini Audit berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

2.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yaitu suatu tinjauan tentang objek yang ingin diteliti dan dituangkan di sebuah alur pemikiran penelitian. Kerangka pemikiran penelitian ini tentang *good corporate governance*, dan opini audit yang dianggap bisa mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.



Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Studi ini menggunakan metodologi deskriptif dan kuantitatif. Sugiyono (2018) mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai "suatu pendekatan penelitian berdasarkan filosofi positivis, digunakan untuk menganalisis populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data melalui peralatan penelitian, dan analisis data kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk memverifikasi hipotesis yang ditentukan." Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan variabel-variabel independen yang terdiri dari *good corporate governance*, dan opini audit untuk dianalisis pengaruhnya terhadap variabel dependen, yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2011) dalam (Andriana & Raspati, 2015) “ Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2020. Pendekatan sampling yang digunakan dalam penelitian ini memiliki implikasi tertentu, yang diperhitungkan selama proses pemilihan (*purposive sampling*). Ketika melakukan penelitian atau penelitian kuantitatif yang tidak dimaksudkan untuk digeneralisasi, metode ini lebih tepat. (Sugiyono, 2011) dalam (Andriana & Raspati, 2015). Adapun pertimbangan pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan untuk periode 2018-2020.
- 2) Tersedianya data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan untuk periode 2018-2020.

3.3 Sumber dan Jenis Data

Data sekunder digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder seringkali berupa bukti dokumenter, catatan sejarah, atau laporan yang tercatat dalam arsip publik atau tidak dipublikasikan (data dokumenter). (Indriantoro & Supomo, 2012) dalam (Andriana & Raspati, 2015). Data diambil dari *annual report* dan laporan keuangan tahunan perusahaan yang sudah diaudit dan memenuhi kriteria pengambilan sampel yang terdaftar di ISSI tahun 2018-2020. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari penelitian terdahulu, artikel, data dari website resmi Index Saham Syariah Indonesia (ISSI), dan melalui www.idx.co.id.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data serta informasi yang dapat menunjang penelitian ini, dengan menggunakan teknik dokumentasi dalam pengumpulan data. Teknik ini dilakukan dengan cara mencatat data-data yang telah dipublikasikan oleh lembaga-lembaga pengumpul data, mengumpulkan, serta menganalisis data sekunder, yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2020.

Untuk mengakses dan mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan untuk penelitian ini, peneliti mencari di website www.idx.co.id dan sumber pendukung lainnya seperti artikel di internet, jurnal, dan penelitian yang terkait dan relevan dengan

penelitian ini.

3.5 Variabel dan Indikator

3.5.1 Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel independen dan variabel dependen. Pada penelitian ini, variabel dependennya yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y), sedangkan variabel independennya yaitu terdiri dari *good corporate governance* (X1), dan opini audit (X2).

3.5.2 Definisi Operasional Variabel

1. Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Ketepatan waktu penyusunan dan penyampaian laporan keuangan oleh perusahaan dapat berdampak pada nilai laporan keuangan yang mereka hasilkan. Penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu dapat berdampak pada keuntungan yang disertakan di dalamnya bagi mereka yang memanfaatkan laporan keuangan. Semakin cepat laporan keuangan diserahkan, semakin relevan informasi yang disertakan di dalamnya. Respon yang kurang baik dari pelaku pasar modal terhadap informasi yang terlambat tercermin dari informasi yang diterima terlambat. Laporan yang telah diaudit menjadi acuan bagi investor dalam menentukan pilihan untuk mengakuisisi atau menjual sahamnya. Ketika datang untuk menyampaikan informasi yang berguna, salah satu elemen yang paling penting untuk dipertimbangkan adalah ketepatan waktu. Informasi yang relevan harus memiliki nilai prediktif dan disampaikan secara tepat waktu agar dapat dianggap sebagai informasi yang relevan. Pemberitahuan dari Bursa Efek Indonesia atas penyampaian laporan keuangan tahunan menjadi tolak ukur untuk menentukan apakah laporan keuangan telah disampaikan tepat waktu (BEI), yaitu dengan menggunakan variabel *dummy* dengan ketentuan

sebagai berikut:

- Penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu = 1 (satu)*
- Penyampaian laporan keuangan tidak tepat waktu = 0 (nol)**

2. *Good corporate governance (GCG)*

Good corporate governance (Tata kelola perusahaan) dapat didefinisikan sebagai proses dan struktur yang digunakan oleh bisnis (pemegang saham, pemilik modal, komisaris, dewan pengawas, dan direksi) untuk meningkatkan keberhasilan dan akuntabilitas bisnis guna memaksimalkan nilai pemegang saham jangka panjang sambil juga mempertimbangkan kepentingan pemangku kepentingan lainnya. , sesuai dengan hukum dan standar etika yang berlaku. Tata kelola perusahaan juga dapat dilihat sebagai teknik untuk memastikan bahwa keputusan manajemen selalu diarahkan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Baridwan (2003) dalam (Rahmatia et al., 2020).

Good corporate governance (GCG) merupakan suatu sistem yang diajukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui pengawasan kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap pemilik kepentingan dengan mendasarkan pada kerangka peraturan. Pengungkapan GCG menggunakan indikator self-reporting. Pengukuran Good Corporate Governance (GCG) didasarkan pada self assessment, dengan 11 variabel yang diidentifikasi dalam Surat Edaran Bank Indonesia (BI) 14/14/DPNP tanggal 29 April 2013 (Budiman, 2017). Sebelas faktor yang digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan GCG antara lain kinerja Dewan Komisaris atas tugas dan tanggung jawabnya; pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi; pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite; dan penanganan benturan kepentingan oleh Komite fungsi kepatuhan, fungsi audit intern, fungsi audit eksternal, fungsi manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian intern, penyediaan dana kepada pihak

terkait dan penyediaan dana besar, transparansi kondisi keuangan dan non keuangan bank, pelaporan tata kelola perusahaan (GCG) pelaksanaan, dan pelaporan internal.

3. **Opini Audit**

Seperti yang didefinisikan oleh (Hastutik, 2015) dalam (Anissa et al., 2019). opini audit adalah pernyataan auditor tentang kewajaran laporan keuangan organisasi yang diaudit. Opini audit dikeluarkan oleh akuntan publik, di mana akuntan publik menyatakan penilaiannya atas kewajaran akun keuangan yang dihasilkan oleh manajemen. Manajemen bertanggung jawab untuk memperoleh opini audit dari akuntan publik. Dengan menggunakan variabel dummy, dimungkinkan untuk mengukur variabel opini audit. Jika perusahaan menerima kategori wajar tanpa pengecualian, perusahaan akan mendapatkan skor 1, sedangkan perusahaan yang menerima klasifikasi lain akan menerima skor 0.

4. **Profitabilitas**

Salah satu cara untuk memperoleh informasi dari laporan keuangan perusahaan adalah dengan melakukan rasio keuangan, salah satunya adalah rasio profitabilitas. Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Profitabilitas juga mengacu pada kapasitas bisnis untuk menciptakan keuntungan. Profitabilitas dapat ditentukan dengan membagi laba tahun berjalan dengan total aset. Menurut Hanafi & Halim (2016) dalam (Carolina & L. Tobing, 2019) Rasio profitabilitas adalah matrik yang digunakan untuk menentukan efisiensi aktivitas perusahaan yang menghasilkan laba pada tingkat aset, penjualan, dan ekuitas saham. Rasio ini digunakan untuk menentukan nilai potensial manajer yang

mengawasi operasi perusahaan.. Profitabilitas dapat diukur menggunakan *Return On Asset (ROA)*. Dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

5. *Leverage*

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan pendanaan yang berasal dari utang. *Leverage* juga digunakan untuk melihat sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan dengan modal sendiri. Pada penelitian ini *leverage* merupakan variabel kontrol yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel independen terhadap variabel dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang diteliti. Indikator dalam pengukuran *leverage* yaitu dengan menggunakan rasio *debt to equity*. Rasio *leverage* dapat dihitung dengan membagikan total *debt* perusahaan dan modal (*equity*) perusahaan. Rasio *leverage* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

6. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan dengan melihat total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menghitung keseluruhan total aset dalam perusahaan. Pada penelitian ini ukuran perusahaan merupakan variabel kontrol yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel independen terhadap variabel dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang diteliti. Indikator dalam pengukuran ukuran perusahaan yaitu menggunakan Logaritma natural dari total aset (Ln Total Asset).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Asset}$$

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan dalam tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3. 1

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
<i>Good Corporate Governance</i>	<p>Tata kelola perusahaan dapat digambarkan sebagai metode dan struktur yang digunakan organisasi (pemegang saham, pemilik modal, komisaris, dewan pengawas, dan direktur) untuk mengoptimalkan nilai pemegang saham jangka panjang sekaligus mempertimbangkan kepentingan perusahaan. pemangku kepentingan lainnya, sambil mematuhi semua hukum dan norma etika yang relevan. Pengukuran tata kelola perusahaan yang baik (GCG) didasarkan pada self-assessment, khususnya pada 11 variabel sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia (BI) 14/14/DPNP tanggal 29 April 2013.(Budiman, 2017).</p>	<p>Nilai komposit dari <i>Self Assessment</i></p>	<p>Nominal</p>

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Ketepatan waktu adalah komponen penting dalam menyajikan informasi terkait. Kualitas informasi yang relevan harus bersifat prediktif dan disampaikan tepat waktu. (Hilmi dan Ali, 2008)	Tepat waktu = Jangka waktu penerbitan lap. Keuangan - 120 hari (+) laporan keuangan tidak tepat waktu (-) laporan keuangan tepat waktu Apabila perusahaan mempublikasikan pelaporan keuangan maksimal tanggal 30 April diberi skor 1, jika perusahaan mempublikasikan pelaporan keuangan melebihi batas waktu tersebut diberi skor 0 (Nomor: KEP-431/BL/2012)	<i>Dummy</i>
Opini Audit	Akuntan publik bertanggung jawab atas opini audit, di mana akuntan publik menyatakan pandangannya tentang kewajaran akun keuangan manajemen. (Agoes, Sukrisno (2012) dalam Indah Suryani, 2018).	Perusahaan yang mendapatkan kategori wajar tanpa pengecualian akan diberi nilai 1 dan perusahaan yang mendapatkan kategori selain wajar tanpa pengecualian akan diberi nilai 0.	<i>Dummy</i>
<i>Leverage</i> (Variabel Kontrol)	<i>Leverage</i> adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar bisnis bergantung pada pembiayaan	$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$	Rasio

	utang untuk tumbuh.		
Ukuran Perusahaan (Variabel Kontrol)	Besar kecilnya suatu bisnis ditentukan oleh total asetnya. Indikasi ukuran perusahaan adalah logaritma natural dari total aset.	\ln Total Asset	Rasio
Profitabilitas (Variabel Kontrol)	Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bisnis untuk memperoleh keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Mamduh M.Hanafi (2014:81)	$\frac{\text{ROA}}{\text{Laba Bersih}} = \frac{\text{Total Asset}}{\text{Total Asset}}$	Rasio

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian untuk memperoleh suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance*, dan opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, menggunakan analisis sebagai berikut :

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah ringkasan fitur variabel penelitian yang diperiksa dan informasi demografis responden. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan bagaimana orang (responden atau subjek) berperilaku dalam kelompok.. Analisis deskriptif bertujuan untuk menilai karakteristik dari sebuah data yang akan diolah. Karakteristik yang akan dianalisis yaitu *mean* (rata-rata), *median*

(nilai tengah), standar deviasi, maksimum, dan minimum.

3.6.2 Uji Regresi Logistik

Pendekatan analisis regresi logistik digunakan untuk melakukan analisis uji dalam penelitian ini. Karena variabel terikat dalam penelitian ini adalah variabel dummy, maka pendekatan analisis logistik dianggap dapat diterima. Metode ini ditentukan dengan nilai 1 untuk menunjukkan bahwa perusahaan menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu, dan nilai 0 untuk menunjukkan bahwa perusahaan tidak menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu.

Adapun model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Timeliness = b_0 + b_1GCG + b_2OPINI + e$$

Keterangan :

Timeliness : ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
 b_0 : konstanta
 b_1 - b_3 : koefisien regresi
 GCG : *good corporate governance*
 OPINI : opini audit
 e : koefisien *error*

Uji kecocokan model keseluruhan digunakan untuk mengevaluasi studi regresi logistik ini (kecocokan model keseluruhan). Tes ini menentukan apakah model yang didalilkan cocok dengan data atau tidak. Hipotesis untuk mengevaluasi teknik fit adalah sebagai berikut:

H_0 : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

H_1 : Model yang tidak dihipotesiskan *fit* dengan data

Berdasarkan hipotesis di atas, H_0 harus diterima agar model cocok dengan data. Statistik berbasis probabilitas digunakan. Kemungkinan model L menunjukkan probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan secara memadai menjelaskan data yang diberikan. Fakta bahwa nilai menurun antara nilai awal $-2\text{Log}L$ dan langkah berikutnya

menunjukkan bahwa ia secara akurat menangkap data yang diberikan. Di antara nilai awal -2LogL dan -2LogL , nilainya menurun. Langkah selanjutnya menetapkan bahwa model yang diusulkan cocok dengan data. Nilai kemungkinan (-2LogL) menunjukkan model regresi yang lebih sesuai, atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan lebih cocok dengan data (Ghozali, 2018).

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji salah satu hipotesis dalam penelitian ini. Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat secara parsial/ individu. Hasil uji t dapat dilihat dari tabel *coefficients* pada kolom sig, dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika probabilitasnya lebih kecil dari 0,05, dapat dikatakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh parsial terhadap variabel dependen.
- 2) Jika probabilitas melebihi 0,05, faktor independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.3.2 Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Koefisien determinasi merupakan ukuran seberapa jumlah kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Besarnya nilai *Nagelkerke R Square* 0 model dianggap tidak *goodness of fit*. Jika nilai *Nagelkerke R Square* semakin mendekati 1 maka model yang diusulkan bisa dikatakan baik, karena variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam skripsi ini menggunakan populasi perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI). Laporan keuangan audit dan laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di ISSI digunakan sebagai data sekunder pada periode 2018-2020.

Tabel 4.1
Hasil Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2018-2020	443
2.	Dikurangi: Perusahaan yang tidak menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan untuk periode 2018-2020.	(305)
3.	Dikurangi: Perusahaan yang tidak menyediakan data dan informasi lengkap yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan untuk periode 2018-2020.	(1)
4.	Jumlah Perusahaan	137
5.	Periode Penelitian (Tahun)	3 tahun
6.	Total sampel selama periode pengamatan (137x3)	411

Sumber: Data Sekunder yang diolah,2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah seluruh perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2020 sebanyak 443 perusahaan. Dari 443 perusahaan tersebut, terdapat 305 perusahaan yang tidak menerbitkan dan mempublikasikan secara berturut-turut selama periode 2018-2020 di ISSI. Dari 305 perusahaan terdapat 1 perusahaan yang tidak

memberikan data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan untuk periode 2018-2020. Sehingga seluruh perusahaan yang dapat dijadikan sampel adalah sebanyak 137 perusahaan. Sedangkan total sampel penelitian ini adalah 137 perusahaan dikalikan 3 tahun pengamatan, sehingga sampel penelitian ini berjumlah 411.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dari data yang diambil untuk penelitian ini meliputi data dari tahun 2018-2020. Deskriptif variabel dalam statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini meliputi *mean* (rata-rata), standar deviasi, maksimum, dan minimum. Pada deskripsi variabel penelitian ini akan memberikan gambaran tentang variabel-variabel penelitian yang meliputi *good corporate governance*, opini audit, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.

Tabel 4. 2

Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Devition
GCG	411	.36	.81	.5718	.10282
Opini Audit	411	0	1	.99	.120
Timeline	411	0	1	.76	.427
Profitabilitas	411	-43.76	46.30	2.8769	9.36065
Leverage	411	-591.18	842.84	46.4124	96.20467
Ukuran Perusahaan	411	15.92	36.57	28.1792	3.41281
Valid N (Listwise)	411				

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.2 dapat dijelaskan hasilnya sebagai berikut :

1. Hasil statistik deskriptif pada tabel diatas menunjukkan bahwa *good corporate governance* (gcg) dengan total sampel 411 (N) pada tahun 2018 sampai tahun 2020 memiliki *mean* (rata-rata) sebesar 0.5718. Variabel *good corporate governance* menunjukkan bahwa memiliki nilai minimum sebesar 0.36 sedangkan nilai maksimum sebesar 0.81 dengan standar deviasi sebesar 0.10282. Dari hasil statistik deskriptif pada tabel diatas GCG memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 0,5718 dan *timeliness* memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 0,76 yang artinya dari perbandingan rata-rata keduanya GCG memiliki nilai rata-rata yang mendekati *timeliness* sehingga dapat dikatakan bahwa GCG tidak memiliki pengaruh terhadap *timeliness*. Dari hasil tabel diatas *good corporate governance* memiliki nilai terendah sebesar 0.36 yang dicapai oleh perusahaan Langgeng Makmur Industri Tbk tahun 2018 hingga 2020. Sedangkan nilai tertinggi sebesar 0.81 yang dicapai oleh perusahaan Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk tahun 2018 hingga 2020, Putra Delta Lestari Tbk tahun 2018 hingga 2020, Fajar Surya Wesesa Tbk tahun 2018 hingga 2020 , Kalbe Farma Indonesia Tbk tahun 2018 hingga 2020, Totalindo Eka Persada Tbk tahun 2018 hingga 2020.
2. Hasil statistik deskriptif pada tabel diatas menunjukkan bahwa opini audit dengan total sampel 411 (N) pada tahun 2018 sampai tahun 2020 memiliki *mean* (rata-rata) sebesar 0.99. Variabel opini audit memiliki nilai minimum sebesar 0 sedangkan nilai maksimum sebesar 1 dengan standar deviasi sebesar 0.120.
3. Hasil statistik deskriptif pada tabel diatas menunjukkan bahwa *timeline* dengan total sampel 411 (N) pada tahun 2018 sampai tahun 2020 memiliki *mean* (rata-rata) sebesar 0.76. Pada tabel diatas menunjukkan bahwa *timeline* memiliki minimum sebesar 0 sedangkan nilai maksimum sebesar 1 dengan standar deviasi 0.427.

4. Hasil statistik deskriptif pada tabel diatas menunjukkan bahwa profitabilitas dengan total sampel 411 (N) pada tahun 2018 sampai tahun 2020 memiliki *mean* (rata-rata) sebesar 2.8769. Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar -43.76 dan nilai maksimum sebesar 46.30 serta ukuran standar deviasi sebesar 9.36065. Nilai profitabilitas terendah pada Acset Indonusa Tbk tahun 2020 yaitu sebesar -43.76, sedangkan nilai profitabilitas tertinggi pada Unilever Indonesia Tbk tahun 2018 sebesar 46.30.
5. Hasil statistik deskriptif pada tabel diatas menunjukkan bahwa *leverage* dengan total 411 (N) pada tahun 2018 sampai tahun 2020 memiliki *mean* (rata-rata) sebesar 46.4124. Variabel *leverage* menunjukkan nilai minimum sebesar -591.18 dan nilai maksimum sebesar 842.84 dengan standar deviasi sebesar 96.20467.
6. Hasil statistik deskriptif pada tabel diatas menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dengan total 411 (N) pada tahun 2018 sampai tahun 2020 memiliki *mean* (rata-rata) sebesar 28.1792. Variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 15.92 dan nilai maksimum sebesar 36.57 dengan standar deviasi sebesar 3.41281.

4.3 Analisis Regresi Logistik

Dalam penelitian ini, regresi logistik digunakan untuk mengevaluasi hipotesis yang telah dihasilkan. Analisis model regresi ini untuk menguji seberapa jauh semua variabel terikat. Model logistik yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

4.3.1 Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Uji dalam penelitian ini menentukan apakah model yang dihipotesiskan sesuai dengan data atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai -2Log Likelihood ($-2LL$) di awal (*Block Number=0*) dengan nilai -2Log Likelihood ($-2LL$) di akhir (*Block Number=1*). Jika terjadi pengurangan nilai dari $-2LL$ awal ke $-2LL$ akhir, maka menunjukkan model regresi yang baik. Berikut adalah hasil

output SPSS mengenai uji *overall model fit*.

Tabel 4. 3

Uji Overall Model Fit

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	452.514	1.046
	2	451.508	1.158
	3	451.507	1.161
	4	451.507	1.161

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 451.507

c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021

Nilai -2 Log Likelihood (-2LogL) pada blok pertama (nomor blok = 0) adalah 451.507. Kemudian pada blok terakhir (blok nomor = 1), nilai -2 Log Likelihood (-2LogL) direpresentasikan pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4. 4

Uji Overall Model Fit-2

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients					
			Constant	ROA	GCG	OPINI	DER	SIZE
Step 1	1	423.954	-1.083	.040	-.106	2.402	.002	-.013
	2	419.459	-1.216	.057	-.011	2.880	.003	-.024
	3	419.397	-1.234	.060	.010	2.944	.003	-.026
	4	419.396	-1.235	.060	.010	2.946	.003	-.026
	5	419.396	-1.235	.060	.010	2.946	.003	-.026

a. Method: Enter

- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 451.507
- d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021

Tabel 4.4 menunjukkan nilai *-2 Log Likelihood* (-2LogL) pada blok awal (*block number* = 1) setelah dimasukkan kelima variabel independen yaitu profitabilitas, *good corporate governance*, dan opini audit ternilai nilai *-2 Log Likelihood* (-2LogL) sebesar 419,396.

Tabel 4.5

Perbandingan Nilai -2LL Awal dengan -2LL Akhir

Blok Number = 0	Block Number = 1	Penurunan / Kenaikan
451,507	419,396	Penurunan

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.5, log kemungkinan awal -2 pada blok nomor = 0 mencapai nilai 451.507. Tabel berikut mengilustrasikan bagaimana -2LL akhir, dengan nomor blok = 1, nilai -2 Log Likelihood berkembang sebagai hasil dari penambahan beberapa independen dalam model penelitian, menghasilkan nilai 419.396 untuk -2LL akhir. Jadi terdapat kemungkinan penurunan nilai -2 log dan penurunan nilai karena ukuran sampel yang tinggi, itu bisa mendapatkan model yang pas secara keseluruhan, serta model yang menyertakan dua prediktor, yang juga menghasilkan model yang layak. Hal ini menunjukkan bahwa kedua contoh menunjukkan penggunaan konstanta dengan tiga variabel dalam setiap kasus, sebagai model yang mampu menjelaskan dampaknya terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4.4 Pengujian Hipotesis

4.4.1 Uji Parsial Parameter Individual (Uji t)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan pengujian parsial. Pengujian parsial atau uji t ini digunakan untuk menguji pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian menyatakan jika probabilitas < taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka terdapat pengaruh dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Uji hipotesis secara parsial menggunakan uji t dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Hasil Uji Hipotesis

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I.for EXP(B)	
							Lower	Upper
St ROA	.060	.014	17.689	1	.000	1.062	1.033	1.092
ep GCG	.010	1.182	.000	1	.993	1.010	.100	10.256
1 ^a OPINI	2.946	1.130	6.796	1	.009	19.026	2.077	174.261
DER	.003	.001	3.988	1	.046	1.003	1.000	1.006
SIZE	-.026	.037	.507	1	.476	.974	.907	1.047
Constant	-1.235	1.679	.541	1	.462	.291		

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021

$$Timeliness = -1,235 + 0,010GCG + 2,946OPINI + e$$

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh hasil hipotesis dengan menggunakan regresi logistik sebagai berikut :

1. Pengaruh *good corporate governance* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Berdasarkan pengujian t didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,993 dan beta (β) sebesar 0,010 dengan arah positif, dalam hal ini nilai signifikansi 0,993 > 0,05.

Hal tersebut menunjukkan bahwa X1 yaitu *good corporate governance* tidak memiliki pengaruh terhadap Y yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, artinya tinggi rendahnya *good corporate governance* tidak akan berdampak secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan X1 yaitu GCG tidak berpengaruh positif terhadap Y yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan **Ditolak**.

2. Pengaruh opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Berdasarkan pengujian t didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,009 dan beta (β) sebesar 2,946 dengan arah positif, dalam hal ini nilai signifikansi $0,009 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa X2 yaitu opini audit memiliki pengaruh positif terhadap Y yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, artinya semakin tinggi opini audit maka akan menaikkan ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan X2 yaitu opini audit berpengaruh positif terhadap Y yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan **Diterima**.

4.4.2 Koefisien Determinasi

Koefisien regresi logistik dievaluasi menggunakan uji Nagelkerke R Square. Tujuan dari tes ini adalah untuk memastikan sejauh mana kombinasi faktor independen dapat memberikan informasi tambahan tentang variabel dependen. Perlu dicatat bahwa Nagelkerke R Square agak kecil, menunjukkan bahwa potensi variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen agak terbatas. Sementara itu, jika R-Square dari uji Nagelkerke mendekati 1, maka menyiratkan bahwa variabel independen dapat menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk prediksi.

Tabel 4. 7

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	419.396 ^a	.075	.113

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021

Cox & Snell & Nagelkarke R Square keduanya menggunakan koefisien determinasi dalam regresi logistik. Koefisien determinasi pada dasarnya menunjukkan seberapa baik model menjelaskan variabel independen. Berdasarkan tabel diatas, nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,113. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *good corporate governance*, dan opini audit dalam menjelaskan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebesar 11,3%. Sedangkan sisanya sebesar 88,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka pembahasan hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4. 8

Hasil Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

No	Variabel	B	Wald	.Sig	Keterangan
1	<i>Good Corporate Governance</i>	0,010	0,000	0,993	H1 (ditolak)
2	Opini Audit	2,946	6,796	0,009	H2 (diterima)

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021

4.5.1 Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Ketepatan Waktu

Penyampaian Laporan Keuangan

Variabel *good corporate governance* dalam penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien regresi positif sebesar 0,010 dengan tingkat signifikan sebesar

0,993 yang artinya lebih besar dari 0,05. Karena tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* dalam suatu perusahaan tidak dapat menjadi alat yang digunakan untuk pedoman tentang ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Baik atau tidaknya *good corporate governance* dapat dilihat pada perspektif instrumental. Perspektif instrumental mengasumsikan bahwa individu didorong oleh kepentingan pribadi dan tanggapan terhadap perusahaan insentif, dan penalti yang berhubungan dengan perilaku. Dalam perspektif instrumental, terdapat insentif yang didapatkan perusahaan yang melakukan *corporate governance* dengan meningkatkan kinerja perusahaan jika menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, yaitu respon investor yang baik terhadap perusahaan. Dengan kata lain perusahaan ingin menjaga kredibilitasnya di mata para investor dan stakeholders (Harjanmoko, 2019). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dufriella & Utami, 2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Baik atau tidaknya suatu perusahaan dalam menerapkan *corporate governance* tidak mempengaruhi perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya. Karena perusahaan menerapkan *corporate governance* secara konsisten dan transparan untuk mengambil keputusan yang dilakukan dengan baik akan menciptakan kepercayaan dari seluruh investor. Jika penerapan *corporate governance* baik maka akan mengurangi adanya risiko hukum, keamanan, dan operasi yang dapat berdampak pada pihak terkait sehingga kelangsungan perusahaan terjaga. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian

(Anggradita et al., 2019) bahwa *good corporate governance* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4.5.2 Pengaruh Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Variabel opini audit dalam penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien regresi positif sebesar 2,946 dengan tingkat signifikan sebesar 0,009 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel opini audit dapat dikatakan memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa opini audit berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dengan perusahaan yang menerima opini audit dengan pandangan wajar tanpa pengecualian dari auditor menjadi lebih cepat dalam memberikan laporan keuangan. Akuntan publik bertanggung jawab atas pandangan auditor, dan akuntan publik menyatakan penilaiannya atas kewajaran akun keuangan manajemen. (Suryani & Pinem, 2018a). Auditor dalam memberikan opini akan membandingkan data kondisi keuangan perusahaan dari laporan keuangan tahun sebelumnya. Hal ini karena penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu bergantung pada pendapat auditor, yang dibentuk dengan membandingkan fakta tentang status keuangan perusahaan dan menganggapnya menguntungkan bagi perusahaan. sehingga laporan keuangan perusahaan dapat disampaikan sesuai jadwal. Kehadiran opini audit menjadi tanda kepercayaan publik terhadap integritas dan keandalan laporan keuangan suatu perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kuswanto & Manaf, 2015), (Surachyati et al., 2019), (Anissa et al., 2019), dan (Suryani &

Pinem, 2018b) yang menunjukkan bahwa opini audit dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Darmiathi & Anzib, 2020) bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.



BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* dan opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode tahun 2018-2020. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan dengan *corporate governance* baik atau kurang baik akan tetap memiliki dorongan kepentingan untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu agar perusahaan tersebut dimata investor dan *stakeholders* memiliki kredibilitas yang baik.
2. Opini audit berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Artinya perusahaan dapat memberikan kondisi terkini terkait laporan keuangannya kepada auditor. Sehingga auditor dapat membandingkan data kondisi keuangan perusahaan dan memberikan pendapatnya. Auditor memberikan opini audit dengan wajar tanpa pengecualian akan menjadikan berita baik (*good news*) bagi perusahaan.

5.2 KETERBATASAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan masih terdapat beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

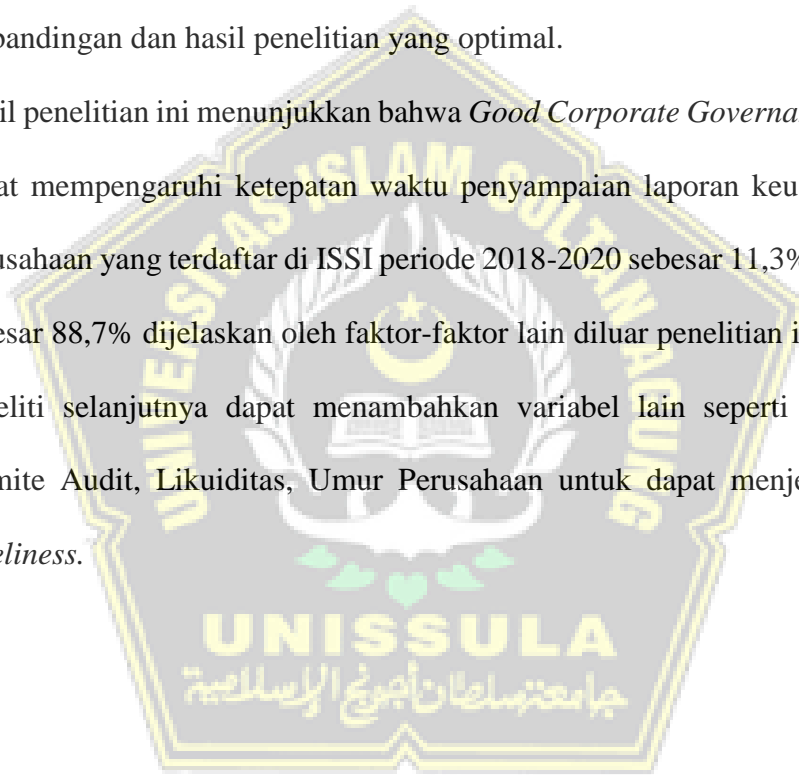
Nilai *Nagelkerke R Square* hanya sebesar 0,113 atau 11,3%. Sehingga masih

terdapat sisa sebesar 88,7% variabel lain diluar penelitian yang dapat memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

5.3 SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan proksi lain dalam *good corporate governance* agar dapat menjadi perbandingan dan hasil penelitian yang optimal.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance*, dan Opini audit dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada seluruh perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2018-2020 sebesar 11,3% sedangkan sisanya sebesar 88,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti Dewan Komisaris, Komite Audit, Likuiditas, Umur Perusahaan untuk dapat menjelaskan penerimaan *timeliness*.



DAFTAR PUSTAKA

- Ade Rahma, A., Lusiana, L., & Indriani, P. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Size Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Benefita*, 4(2), 210. <https://doi.org/10.22216/jbe.v4i2.3698>
- Andriana, D., & Raspati, N. A. (2015). 649 | Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Vol.3 |No.1 | 2015. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 649–659.
- Anggradita, D., E, M. R. N. S., Sc, M., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., & Telkom, U. (2019). Pengaruh Likuiditas , Profitabilitas , Dan Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan , Jasa , Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)THE EFF. 6(2), 3418–3425.
- Anissa, N., Kristianto, D., & Widarno, B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuidasi, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2017). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(8), 278–290.
- Attarie, P. N. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Kkeu*.
- Azhari, F., & Nuryatno, M. (2019). Peran Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Kepemilikan Pelaporan Keuangan. *Universitas Trisakti Jakarta*, 5(1), 1–18.
- Budiman, F. (2017). *Pengaruh Sharia Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016*. 1–137. <https://www.uinjkt.ac.id>
- Carolina, J., & L. Tobing, V. C. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Akuntansi Barelang*. <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1258>
- Darmiathi, D., & Anzib, N. (2020a). Corporate Size Relations, Audit Opinion, Reputation Of Public Accounting Offices, Institutional Ownership Of Timeliness For Delivery Of Financial Statements The Manufacturing Company Listed In Indonesia Stock Exchange. *Journal Of Accounting Research, Organization And Economics*. <https://doi.org/10.24815/jaroe.v2i3.14850>
- Darmiathi, D., & Anzib, N. (2020b). Corporate Size Relations, Audit Opinion, Reputation Of Public Accounting Offices, Institutional Ownership Of Timeliness For Delivery Of Financial Statements The Manufacturing Company Listed In

- Indonesia Stock Exchange. *Journal Of Accounting Research, Organization And Economics*, 2(3), 253–261. <https://doi.org/10.24815/jaroe.v2i3.14850>
- Dewayani, M. A., Al Amin, M., & Dewi, V. S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016). *The 6th University Research Colloquium 2017 Universitas Muhammad Magelang*.
- Dewayani, M. A., Amin, M. Al, & Dewi, V. S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016). *University Research Colloquium*.
- Dufriella, A. A., & Utami, E. S. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 6(1), 50. <https://doi.org/10.26486/jramb.v6i1.1195>
- Ghozali, I. (2018). Ghozali 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Harjanmoko, E. Y. (2019). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan. *Kajian Akuntansi*, 14, Nomor, 82–92.
- Hastutik, S. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukurawn Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 11, 102–111. <http://ejournal.unisri.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/1054>
- Kuswanto, H., & Manaf, S. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Ke Publik (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2013). *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*.
- Nurmiati. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mulawarman, Indonesia, Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 13(2), 1–17. <http://journal.feb.unmul.ac.id>
- Rahma, A. A., Lusiana, & Indriani, P. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Size Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Benefita*.
- Rahmatia, U., TS, K. H., & Nurlaela, S. (2020). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 529–537. <https://doi.org/10.35794/emba.v8i1.27856>
- Rianti, R. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*.

- Savitri, E., -, A., & Surya, R. A. S. (2019). Influencing Factors: The Timeliness Of Financial Reporting Submissions. *Business And Management Studies*, 5(1), 43. <https://doi.org/10.11114/Bms.V5i1.4144>
- Setiawan, E., & Christiawan, Y. J. (2017). Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Leverage Sebagai Variabel Kontrol. *Business Accounting Review*.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In *Koleksi Buku UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang*.
- Sugiyono. (2018). Prof. Dr. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta. *Prof. Dr. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta*.
- Surachyati, E., Abubakar, E., & Daulay, M. (2019). Analysis Of Factors That Affect The Timeliness Of Submission Of The Financial Statements On Transportation Companies In Indonesia Stock Exchange. *International Journal Of Research And Review*, 6(1), 190–201.
- Suryani, I., & Pinem, D. (2018a). Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Accruals*, 2(2), 20–30. <https://doi.org/10.35310/Accruals.V2i2.11>
- Valentina, I. G. A. P. B., & Gayatri. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage, Dan Umur Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 572. <https://doi.org/10.24843/Eja.2018.V22.I01.P22>
- Widodo, P., & Lutfillah, N. Q. (2018). Determinan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *JIATAX (Journal Of Islamic Accounting And Tax)*. <https://doi.org/10.30587/Jiatax.V1i1.851>